

## BAB IV

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Nagari Limau Puruik Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman pada periode 31 Mei sampai dengan 27 Juli 2019 dapat disimpulkan bahwa :

1. Tradisi *babako* adalah tradisi yang ada di banyak tempat di Minangkabau.

Tradisi *babako* secara umum adalah suatu upacara tradisional dimana *bako* berperan penting dan memiliki tanggung jawab saat *anak pisangnya* akan menikah dan hidup berumah tangga. Setiap daerah di Minangkabau memiliki beragam jenis dari rangkaian tradisi *babako*, di beberapa daerah ada yang sama dan ada yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama.

Rangkaian proses dari tradisi *babako* terdiri dari:

- a) *Induak bako pai maundang*
- b) *Barundiang pangka*
- c) *Mambali pambaok an bako*
- d) *Pai jo bako*
- e) Pencatatan *pitih panggilan*
- f) Makan *basamo di alek anak pisang*
- g) Penyerahan *pitih panggilan* dan hantaran (*pambao an bako*)

2. Hantaran pihak *bako* meliputi emas, hewan ternak seperti sapi dan kerbau, *dipan* dan beras

3. Terdapatnya interaksi simbolik yang terjadi antara pihak *bako* dan masyarakat sekitar dimana *induk bako* atau pihak *bako* ingin memperlihatkan bagaimana keikutsertaan dan tanggung jawabnya kepada *anak pisang* melalui kedatangannya, hantarannya pada *alek anak pisang*. Kedatangan dan hantaran dari *induk bako* tersebut merupakan simbol yang dapat dinilai oleh masyarakat sekitar. Dari partisipasi *induk bako* atau pihak *bako* tersebut tercipta interaksi sosial dari masyarakat yang dapat menilainya.
4. Keikutsertaan masyarakat pada tradisi *babako* di Nagari Limau Puruik ini menjadi suatu tindakan dari masyarakat yang akan terjadi padanya, dimana masyarakat akan merasakan sendiri jalan dan alur tradisi *babako* yang ada di Nagari Limau Puruik. Sementara penafsiran masyarakat secara simbolis dapat dilihat dari hantaran *bako* dan sarana yang disediakan *bako* untuk masyarakat yang diundang ke *alek anak pisang*.
5. Interaksi simbolik melalui *pitih panggilan*. *Pitih panggilan* dan catatan merupakan simbol yang diperlihatkan oleh *induk bako* dan kerabat serta masyarakat untuk memperlihatkan rasa partisipasinya terhadap *anak pisang* dan keluarga. Terdapat interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat dengan pihak *bako* dan pihak *bako* dengan *anak pisang* beserta keluarga.
6. Interaksi simbolik dari hantaran *bako* yang berupa emas, hewan ternak, *dipan* dan beras. Semuanya memiliki nilai simbolis yang ditujukan *bako* kepada *anak pisang*. Terdapat interaksi dan komunikasi dari hantaran tersebut yang

menyebabkan semakin dekatnya kedekatan hubungan kekerabatan *induak bako* dan *anak pisang*.

7. *Kapalo mudo* menjadi sarana perantara interaksi simbolik dari tradisi *babako* dalam perkawinan di Nagari Limau Puruik.

### Saran

1. Setelah melakukan penelitian di Nagari Limau Puruik Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, penulis menyarankan agar tradisi *babako* ini tetap dipakai dan dijalankan sebagaimana mestinya meskipun Nagari Limau puruik berbatasan dengan kota.
2. Diharapkan untuk pemakai tradisi *babako* pada perkawinan ini tidak mengurangi atau menghilangkan unsur-unsur terkait di dalamnya.

